BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), definisi dari objek penelitian yaitu: "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)." Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah profitabilitas, aktiva pajak tangguhan, dan manajemen laba. Penelitian ini akan menginformasikan dan membuktikan secara empiris pengaruh variabel-variabel tersebut dengan kajian empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2012.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 2009:27). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh antara variabel independen terhadap

variabel dependen dan variabel *intervening* sebagai penghubung baik sebab akibat maupun pengaruh dan terpengaruh.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam buku "Statistik Untuk Penelitian" (2002) yaitu "Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut sebuah objek, mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lainnya." Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktiva Pajak Tangguhan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012", maka variabel-variabelnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Eksogen

   Kusnendi (2008: 5) mendefinisikan variabel eksogen sebagai berikut:

   > Variabel eksogen adalah variabel penyebab yang tidak dijelaskan ke dalam model. Variabel eksogen dibedakan lagi menjadi variabel eksogen yang diteliti dan tidak diteliti. Variabel eksogen yang tidak diteliti adalah semua variabel eksogen yang secara teoritis telah atau belum dapat teridentifikasi. ..... Variabel eksogen yang tidak diteliti disebut *residual variables* atau *error variables.*

   Berdasarkan uraian tersebut, maka variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan

mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008:304). Adapun alat ukut profitabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA yaitu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan yang tersedia di dalam perusahaan. Adapun perhitungan ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber: Henry Simamora, 2000:528)

2. Variabel Endogen

Variabel endogen dibedakan menjadi dua jenis yakni variabel intervening (antara) dan variabel dependen (terikat). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2008:5) :

> Variabel endogen adalah variabel akibat yang dijelaskan atau diprediksi dalam model. Variabel endogen selanjutnya dibedakan menjadi variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel Antara (*intervening variables)* dan variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel dependen.

a. Variabel Antara (*Intervening Variables)*

Menurut Cholid (2012:118) variabel intervening adalah variabel yang berfungsi menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain, dimana hubungan itu dapat menyangkut sebab akibat atau hubungan pengaruh dan terpengaruh. Variabel ini merupakan variabel penyela variabel independen

dengan variabel dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel intervening dalam penelitian ini adalah aktiva pajak tangguhan. Aktiva pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan (*recovered*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang telah dikurangkan dan sisa kerugian yang dapat dikompensasikan (PSAK 46, 2010).

Rumus untuk menghitung aktiva pajak tangguhan adalah:

$$\text{CAPT it} = \frac{\Delta\ APT\ it}{APT\ t}$$

(Sumber: Waluyo, 2008:217)

Keterangan:

CAPT it : Besaran nilai aktiva pajak tangguhan

ΔAPT it : perubahan nilai aktiva pajak tangguhan pada akhir periode t dengan t-1

APT t : nilai aktiva pajak tangguhan pada akhir periode t

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini disebut juga variabel terikat, dimana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel eksogen (bebas). Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas." Adapun variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel eksogen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah prilaku manajer dalam pengungkapan laporan keuangan yaitu dengan meningkatkan (menurunkan) laba yang akan menguntungkan dirinya (Yulianti, 2005:108).

Rumus perhitungan manajemen laba yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu model perhitungan Akrual Modal Kerja sebagaimana yang telah dikaji oleh Peasnell et al (2000) :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja (t)}}{\text{Penjualan periode (t)}}$$

$$\text{Akrual Modal Kerja} = \Delta AL - \Delta HL - \Delta Kas$$

Dimana:

ΔAL = Perubahan aktiva lancar pada periode t

ΔHL = Perubahan hutang lancar pada periode t

ΔKas = Perubahan kas dan ekuivalen kas pada periode t

Bila angka manjemen laba yang diperoleh bernilai negatif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa adanya *income decreasing accruals.* Sedangkan bila angka manajemen laba bernilai positif, maka hal tersebut mengindikasikan adanya *income increasing accruals* (Wiwik, 2005:106)

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2012:61) variabel-variabel yang akan diteliti harus didefinisikan secara operasional, yaitu definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi), sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti dengan operasionalisasi yang ditampilkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Eksogen: Profitabilitas *(Sumber: Henry, 2000:528)*	ROA	Rasio
Variabel Endogen: a. Variabel Dependen Manajemen Laba *(Sumber: Peasnell et al, 2000)*	Akrual Modal Kerja	Nominal
a. Variabel Z (*Intervening*): Aktiva Pajak Tangguhan *(Sumber: Waluyo, 2008:217)*	CAPT it	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2009:117) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 yaitu berjumlah 366 perusahaan dari berbagai sektor.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:62) yaitu "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7) "sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Narbuko (2012: 116) "teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya". Pertimbangan atau kriteria bagi erusahaan yang akan dipilih sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2010 - 2012 secara lengkap.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* dalam periode penelitian.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian (*loss*) selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang memberikan informasi mengenai variabel penelitian.

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012	366
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2010 – 2012	(14)
Perusahaan yang *delisting* pada periode 2010 – 2012	(6)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(32)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2010 - 2012	(82)
Perusahaan yang tidak memberikan informasi variabel penelitian	(69)
Jumlah sampel terseleksi	163

Sesuai dengan hasil seleksi sampel di atas, maka didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 163 perusahaan. Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam periode tiga tahun, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 489 data. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ABBA	Mahaka Media Tbk
3	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
4	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
5	AIMS	Akbar Indomakmur Stimec Tbk
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	AKRA	AKR Corporindo Tbk
8	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
9	AMFG	Asahimas Flat Glass
10	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
11	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
13	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
14	ASII	Astra International Tbk
15	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
16	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
17	AUTO	Astra Auto Part
18	BAEK	Bank Ekonomi Raharja
19	BAYU	Bayu Buana Tbk
20	BBCA	Bank Central Asia Tbk
21	BBKP	Bank Bukopin
22	BBLD	Buana Finance Tbk
23	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
24	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
25	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
26	BCIC	Bank Mutiara Tbk
27	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
28	BHIT	PT MNC Investama Tbk.
29	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
30	BKSL	Sentul City

31	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
32	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
33	BNII	Bank International Indonesia Tbk
34	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
35	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
36	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
37	BVIC	Bank Victoria International Tbk
38	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
39	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
40	CNKO	Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
41	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
42	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
43	CTRP	Ciputra Property Tbk
44	CTRS	Ciputra Surya Tbk
45	CTTH	Citatah Tbk
46	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
47	DILD	Intiland Development Tbk
48	DLTA	Delta Djakarta Tbk
49	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
50	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
51	EKAD	Ekadharma International Tbk
52	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
53	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
54	FORU	Fortune Indonesia Tbk
55	GEMA	Gema Graha sarana Tbk
56	GGRM	Gudang Garam Tbk
57	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
58	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
59	GSMF	Equity Development Investment Tbk
60	HADE	HD Capital Tbk
61	HERO	Hero Supermarket Tbk

62	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna
63	IGAR	Champion Pacific Indonesia
64	INAF	Indofarma Tbk
65	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
66	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
67	INPC	Bank Artha Graha Internasional
68	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
69	INTA	Intraco Penta Tbk
70	INTD	Inter-Delta Tbk
71	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
72	ISAT	Indosat Tbk
73	JIHD	Jakarta Internasioanl Hotels & development Tbk
74	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama
75	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
76	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
77	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
78	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
79	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
80	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
81	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
82	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
83	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
84	KPIG	MNC Land Tbk
85	LAMI	Lamicitra Nusantara
86	LAPD	Leyand International Tbk
87	LPCK	Lippo Cikarang
88	LPKR	Lippo Karawaci
89	LPIN	Multi Prima Sejahtera
90	LPPF	Matahari Department Store Tbk
91	LTLS	Lautan Luas Tbk

92	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
93	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
94	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional
95	MDRN	Modern Internasional Tbk
96	MERK	Merck Tbk
97	MICE	Multi Indocitra Tbk
98	MITI	Mitra Investindo Tbk
99	MLPL	Multipolar Tbk
100	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
101	MRAT	Mustika Ratu Tbk
102	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
103	MTSM	Metro Realty Tbk
104	MYOR	Mayora Indah Tbk
105	NIPS	Nipress Tbk
106	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
107	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
108	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
109	PANS	Panin Sekuritas Tbk
110	PBRX	Pan Brothers Tbk
111	PEGE	Panca Global Securities
112	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Tbk
113	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
114	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
115	PLAS	Polaris Investama Tbk
116	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
117	PNIN	Panin Insurance Tbk
118	PNLF	Panin Financial Tbk
119	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
120	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
121	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk

122	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
123	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
124	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
125	PYFA	Pyridam Farma
126	RDTX	Roda Vivatex Tbk
127	RELI	Reliance Securities Tbk
128	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
129	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
130	SCBD	Dadanayasa Arthatama
131	SCCO	Supreme Cable Manufacturing
132	SCMA	Surya Citra Media Tbk
133	SDPC	Millennium Pharmacon International
134	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
135	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
136	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
137	SKLT	Sekar Laut Tbk
138	SMCB	Holcim Indonesia
139	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
140	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
141	SMRA	Summarecon Agung Tbk
142	SONA	Sona Topas Tourism Industry
143	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia
144	SRSN	Indo Acidatama Tbk
145	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
146	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
147	TCID	Mandom Indonesia Tbk
148	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
149	TINS	Timah (Persero) Tbk
150	TIRA	Tira Austenite Tbk
151	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
152	TMPI	AGIS Tbk
153	TMPO	Tempo Inti Media

154	TOTO	Surya Toto Indonesia
155	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
156	TURI	Tunas Ridean Tbk
157	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
158	UNIT	Nusantara Inti Corpora
159	UNTR	United Tractors Tbk
160	VOKS	Voksel Electric Tbk
161	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
162	WIKA	Wijaya Karya Tbk
163	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2009:147).

Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2012 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id. Adapun BEI menjadi sumber pengambilan data oleh penulis dikarenakan BEI merupakan bursa efek yang *representative* di Indonesia.

3.2.4 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel eksogen dan variabel endogen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mendeteksi normalitas dapat digunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah grafik histogram, *normal probability plots,* dan *Kolmogorov Smirnov test* (Ghozali, 2006). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). uji K-S dilakukan dengan ketentuan apabila *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Akan tetapi jika *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.2.5.2 Teknik Analisis Data

Riduwan (2012:2) menyebutkan bahwa model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun model analisis jalur dapat dilihat pada gambar 3.1.

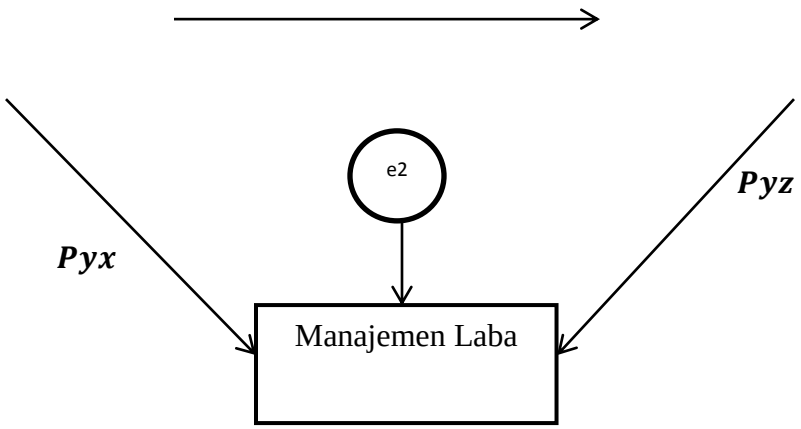

Gambar 3.1 Analisis Jalur

Pzx : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X terhadap Z

Pyx : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X terhadap Y

Pyz : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh Z terhadap Y

Adapun langkah-langkah untuk menguji *path analysis* menurut Riduwan (2012: 115-118) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

   Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Berdasarkan gambar 3.1, maka model persamaan struktural matematis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

   Z = Pzx X + e .....(1)

   Y = Pyx X + Pyz Z + e .....(2)

   Sumber: Riduwan (2012:115)

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi antar variabel. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah *path diagram.* Berdasarkan gambar 3.1 maka koefisien jalur yang dibuat adalah sebagai berikut:

a. ρzx adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Z

b. ρyx adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y

3. Menghitung koefisien jalur secara individu

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama (ρzx)

Ho : $\rho zx = 0$, tidak terdapat pengaruh langsung profitabilitas terhadap aktiva pajak tangguhan

Ha : $\rho zx \neq 0$, terdapat pengaruh langsung profitabilitas terhadap aktiva pajak tangguhan

2) Hipotesis Kedua (ρyx)

Ho : $\rho yx = 0$, tidak terdapat pengaruh langsung profitabilitas terhadap manajemen laba

Ha : $\rho yx \neq 0$, terdapat pengaruh langsung profitabilitas terhadap manajemen laba

3) Hipotesis Ketiga (ρyz)

Ho : $\rho yz = 0$, tidak terdapat pengaruh aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Ha : $\rho yz \neq 0$, terdapat pengaruh aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba

4. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut :

Ho: $Pyx = Pyz = 0$

Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Ha: $Pyx = Pyz = \neq 0$

Terdapat Pengaruh Profitabilitas dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Kaidah pengujian signifikansi secara manual menggunakan hasil perhitungan koefisien regresi SPSS 20 dan F tabel.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan. Taraf signifikansi (α) = 0,05.